

EDUKASI PEMANFAATAN LIMBAH CAIR DOMESTIK SEBAGAI PUPUK ORGANIK CAIR UNTUK KESUBURAN TANAMAN HIAS

Alfina Beruat¹, Isak P Siwa²

¹⁻²Universitas Pattimura

* Email korespondensi: beruatalfina@gmail.com

Abstrak

Tema yang direncanakan dalam program KKN adalah membangun desa melalui KKN. Sehingga mahasiswa diharapkan mampu memanfaatkan waktu sebaik-baiknya dalam melaksanakannya, KKN Universitas Pattimura bertujuan, n untuk Membentuk empati dan kepedulian mahasiswa pada masalah yang di hadapi masyarakat. dan Membentuk rasa kepedulian mahasiswa pada masalah yang di hadapi oleh masyarakat terutama untuk ibu-ibu dan kalangan muda, yang sangat menyukai tanaman bunga. Sosialisasi Pada tahapan ini, dilakukan presentasi mengenai hasil identifikasi masalah beserta solusi yang ditawarkan peserta KKN kepada masyarakat. Dengan begitu, sasaran kegiatan mendapatkan pengetahuan dasar, Mengenai pemanfaatan limbah cair domestik sebagai pupuk organik cair, untuk kesuburan tanaman hias.

Kata kunci: Masyarakat, Sosialisasi, Limbah cair domestik, Pupuk organik cair

Abstract

The theme planned in the KKN program is village development through KKN. So that students are expected to be able to make the best use of their time in implementing it, Pattimura University KKN aims to form student empathy and concern for the problems faced by society. and Forming students' sense of concern for the problems faced by society, especially mothers and young people, who really like flower plants. Socialization At this stage, a presentation is made regarding the results of problem identification along with the solutions offered by KKN participants to the community. In this way, the target of the activity is to gain basic knowledge regarding the use of domestic liquid waste as liquid organic fertilizer for the fertility of ornamental plants.

Keywords: Community, Socialization, Domestic liquid waste, Liquid organic fertilizer

1. PENDAHULUAN

Desa Poka ialah salah satu Desa Definitif yang terletak pada bagian Utara Kota Ambon. Desa dengan wilayah daratan membujur linier sepanjang pesisir Teluk Dalam Ambon, memiliki kondisi fisik wilayah yang sangat variatif terdiri dari perbukitan dan datar. Bagian Utara lebih dominan sebagai daerah berbukit dan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kegiatan pertanian dan perkebunan, sedangkan wilayah Selatan relatif datar yang merupakan daerah permukiman dan aktivitas ekonomi serta kegiatan pendidikan.

Sumber daya manusia adalah potensi yang dapat digerakkan dan didayagunakan untuk pembangunan di desa. Nampaknya perkembangan penduduk Desa Poka sejak tahun 2019-2021, sangat fluktuatif dan berkembang tergantung kondisi aktivitas kampus. Pertambahan penduduk terjadi baik disebabkan oleh angka kelahiran maupun urbanisasi yang datang dari luar daerah untuk melanjutkan pendidikan dan mencari atau bekerja, Selain melakukan aktivitas usaha di Kota Ambon.

Kebijakan pembangunan nasional sesuai RPJM Nasional 2019-2024, terfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dan sumber daya manusia yang berkualitas akan meningkatkan daya saing dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Investasi dibidang pendidikan bertujuan untuk menciptakan jalan menuju kemajuan dan kemandirian bagi penciptaan kesejahteraan sosial ekonomi keluarga. karena itu perhatian pemerintah Desa Poka

terus memacu peningkatan kualitas pendidikan baik dari sumber daya manusia, maupun ketersediaan sarana dan prasarana pendukung.

Tema yang direncanakan dalam program KKN adalah Membangun Desa Melalui KKN. dan dilaksanakan dalam kurun waktu 2 bulan lebih, sehingga mahasiswa diharapkan mampu memanfaatkan waktu sebaik-baiknya dalam melaksanakannya, KKN Universitas Pattimura bertujuan untuk : 1) Membentuk empati dan kepedulian mahasiswa pada masalah yang di hadapi masyarakat. 2) Membentuk rasa kepedulian mahasiswa pada masalah yang di hadapi oleh masyarakat terutama untuk ibu-ibu dan kalangan muda, yang sangat menyukai tanaman bunga.

Permasalahan di masyarakat kurangnya pupuk dan harga pupuk yang sangat mahal yang membuat masyarakat ketergantungan pada pupuk kimia dan banyak petani yang cenderung bergantung pada pupuk kimia untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman. Namun ketergantungan jangka panjang pada pupuk kimia dapat menyebabkan degradasi kesuburan tanah dan menurunkan produktivitas jangka panjang. Sehingga kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi pemanfaatan limbah cair domestik sebagai pupuk organik cair untuk kesuburan tanaman hias. Potensi Desa, Pertanian saat ini dianggap sebagai bidang bisnis yang kurang menarik bagi mayoritas kalangan muda, oleh karena itu seringkali dilihat yang menggarap area pertanian adalah orang tua. Hal ini tentu dianggap wajar bagi masyarakat dan kalangan muda. Oleh karena itu sosialisasi ini merupakan pembangunan berkelanjutan bagi kehidupan di desa pertanian, memungkinkan generasi muda untuk berkontribusi dalam membangun dan mengembangkan komunitas yang berkelanjutan dan mereka bisa praktik pertanian organik, serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas pertanian.

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 – November 2023 dengan Program sasaran utama yaitu, Masyarakat Desa Poka, terkhususnya ibu-ibu dan kalangan muda dalam memanfaatkan limbah cair domestik sebagai pupuk organik cair untuk kesuburan tanaman hias. Bahan yang di gunakan dalam pelaksana sosialisasi berupa, kamera, pot bunga, botol aqua, Sedangkan untuk pembuatan pupuk organik menggunakan botol aqua 600 ml, Air cucian beras, Air cucian ikan. Terdapat tiga tahapan pendekata dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dengan alur kegiatan sebagai berikut.

a. Sosial – Reflektif

Pada tahapan ini, Observasi lapangan dilakukan dengan mengamati kondisi masyarakat di lingkungan sekitar. Selanjutnya, permasalahan yang ada dirumuskan dalam rumusan masalah. Topik permasalahan tersebut kemudian dikaji untuk mencari solusinya.

b. Pencanaan

Pada tahapan ini, permasalahan yang akan diteliti dibahas dengan ketua RW. Selanjutnya, dilakukan sinkronisasi program RW setempat dengan program kegiatan KKN dan perihal waktu kegiatan.

c. Sosialisasi

Pada tahapan ini, dilakukan presentasi mengenai hasil identifikasi masalah beserta solusi yang ditawarkan peserta KKN kepada masyarakat. Dengan begitu, sasaran kegiatan mendapatkan pengetahuan dasar, Mengenai pemanfaatan limbah cair domestik sebagai pupuk organik cair, untuk kesuburan tanaman hias.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan limbah cair domestik sebagai pupuk organik cair untuk kesuburan tanaman hias, Di desa poka berjalan dengan baik dan lancar awal kegiatan pelaksanaan dengan penyampaian materi tentang apa itu limbah cair domestik, limbah cair domestik

merupakan sumber aktivitas rumah tangga di kehidupan sehari-hari, Seperti sisa-sisa cucian air beras dan air cucian ikan, Di kehidupan sehari-hari belum banyak yang tau tentang manfaat limbah cair domestik sebagai pupuk organik cair (Angga,2007).

Penjelasan awal dimulai dari menjelaskan manfaat air cucian beras yaitu limbah yang berasal dari proses mencuci beras yang akan dimasak. Limbah cair ini biasanya dibuang dengan percuma, padahal kandungan senyawa organik dan mineral yang dimilikim sangat banyak. Kandungannya yaitu Karbohidrat, nitrogen, fosfor, kalium, magnesium, sulfur, besi, Vitamin B1 (G.M ddk, 2012).

Kandungan air cucian sangat bagus untuk dijadikan sebagai suplemen tanaman berupa pupuk organik cair. Pupuk organik cair adalah hasil dari pembusukan bahan – bahan organik yang mengandung lebih dari satu unsur hara (Nur et al., 2018). Selain itu pembuatan pupuk cair organik dapat mengurangi limbah yang dibuang ke lingkungan sehingga mengurangi pencemaran lingkungan dan mengurangi penggunaan pupuk kimia. Pemberian pupuk organik pada tanaman merupakan salah satu upaya untuk membentuk sistem perkebunan dan pertanian yang ramah lingkungan (Sukmawati et al., 2021).

Penjelasan ke dua tentang manfaat air cucian ikan yang biasanya langsung dibuang , setelah ikan dibersihkan. Selama proses pengolahan ikan akan menghasilkan cairan yang berasal dari proses pemotongan dan pencucian ikan. Cairan ini biasanya tidak digunakan lagi, padahal air cucian ikan ini sangat bagus untuk memicu pertumbuhan tanaman. Air cucian banyak mengandung Kalsium (Ca), besi (Fe), N (nitrogen), magnesium (Mg), dan mangan (Mn) yang dapat memacu pertumbuhan tanaman tinggi batang, dan jumlah daun (Anika, 2012).



Gambar 1. Sosialisasi pemanfaatan limbah cair sebagai pupuk organik

4. KESIMPULAN

Dengan adanya Program KKN ini Masyarakat Desa Poka, terkhususnya ibu-ibu dan kalangan muda dapat memanfaatkan limbah cair domestik sebagai pupuk organik cair untuk kesuburan tanaman hias.

DAFTAR PUSTAKA

- Wirawan, W. A., Wirosodarmo, R., & Susanawati, L. D. (2014). Pengolahan limbah cair domestik menggunakan tanaman kayu apu (*Pistia stratiotes* L.) dengan teknik tanam hidroponik sistem DFT (deep flow technique). *Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 1(2), 63-70.
- Safitri, Devi, et al. "Pemanfaatan Air Cucian Beras Sebagai Pupuk Organik Cair Untuk Pertanian Organik Berkelanjutan". *Prosiding Seminar Nasional Gelar Wincara*. Vol. 1. No. 2. 2023.
- Rahmawati, Lina, Rina Agustina, and Nurasih Nurasih. " Penggunaan Air Cucian Ikan Dalam Peningkatan Pertumbuhan Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill)." *Prosiding Seminar Nasional Biotik*. Vol. 3. No. 1. 2018